

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta berkelanjutan merupakan salah satu syarat utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya laju pertumbuhan PDRB di Provinsi Jawa Tengah jika dibandingkan dengan provinsi lain yang berada di Pulau Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh IPM, PMTB, belanja tidak langsung, dan belanja langsung terhadap PDRB pada 35 kabupaten dan kota di Di Provinsi Jawa Tengah dalam kurun waktu tahun 2015 hingga 2019.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah PDRB pada 35 kabupaten dan kota Di Provinsi Jawa Tengah dengan empat variabel independen, yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), belanja tidak langsung, dan belanja langsung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, dan jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah dan DJPK Kementerian keuangan dengan jumlah sampel sebanyak 175.

Berdasarkan hasil penelitian, semua variabel independen, yakni IPM, PMTB, belanja tidak langsung, dan belanja langsung memiliki pengaruh positif dan signifikan, terhadap PDRB pada 35 kabupaten dan kota di Di Provinsi Jawa Tengah. Artinya, jika suatu daerah meningkatkan kualitas modal manusia, investasi, dan belanja daerahnya dapat diasosiasikan dengan peningkatan PDRB.

Kata kunci: PDRB, IPM, PMTB, belanja tidak langsung, belanja langsung, Jawa Tengah